



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti adalah keputusan pembelian konsumen untuk membeli Mie Sedaap berdasarkan citra merek dan variasi produk selama penjualan Mie Sedaap. Subyek yang akan diteliti adalah pelanggan yang pernah membeli Mie Sedaap dan berdomisili di Jakarta Utara dengan mempertimbangkan citra merek dan variasi produk. Metode penelitian ini akan dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara *online* menggunakan *google form*.

B. Desain Penelitian

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:109), desain penelitian adalah rencana untuk mengumpulkan, mengukur dan menganalisa data pertanyaan penelitian dari studi. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala likert.

Dalam desain penelitian terdapat berbagai persoalan, dan persoalan ini terkait dengan keputusan yang berhubungan dengan:

1. Tujuan studi

Tujuan studi dapat bersifat eksploratif, deskriptif, dan kausal. Dalam hal ini peneliti menggunakan studi deskriptif dan kausal, tujuan menggunakan studi deskriptif agar peneliti dapat menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan. Sedangkan pada studi kausal agar peneliti dapat menjelaskan hubungan antar variabel, yaitu bagaimana variabel citra merek dan variasi produk dapat berpengaruh terhadap keputusan pembelian Mie Sedaap di Jakarta Utara.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Tingkat Intervensi

Hal ini berkaitan langsung dengan apakah penelitian tersebut korelasional atau kausal. Studi korelasi dilakukan dalam kondisi alami dengan intervensi sesedikit mungkin oleh peneliti dan dengan urutan kejadian yang normal. Sedangkan studi kausal dilakukan dengan memanipulasi variabel tertentu untuk menguji pengaruh manipulasi tersebut terhadap variabel dependen yang sedang dipelajari. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional, dimana campur tangan peneliti sangat minim yaitu. pengumpulan data hanya dilakukan melalui penyebaran kuesioner.

3. Situasi Studi

Situasi studi memiliki 2 kejadian yaitu diatur dan tidak diatur. Merujuk pada tingkat intervensi yang digunakan peneliti, maka peneliti akan menggunakan situasi tidak diatur. Tujuannya agar dalam pengumpulan data berlangsung secara normal

4. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan adalah survei. Survei digunakan untuk mengumpulkan data dari para responden yang mendeskripsikan, membandingkan atau menjelaskan pengetahuan, sikap, dan perilaku mereka. Penelitian survei dilakukan dengan menggunakan media *online*, yaitu menggunakan *Google Form*.

5. Unit Analisis

Unit analisis akan memiliki fokus terhadap tingkat kesatuan data yang dikumpulkan dalam tahap analisis data selanjutnya. Unit analisis yang digunakan oleh individu. Hal ini dilakukan karena pengumpulan data dilakukan berdasarkan setiap individu yang berbeda.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Horizon Waktu

Horizon waktu dibagi kedalam dua jenis seperti studi *cross sectional* dan *longitudinal*. Studi *longitudinal* adalah sebuah studi yang mempelajari orang atau fenomena pada lebih dari satu batas waktu tertentu dalam menjawab pertanyaan penelitian dalam periode tertentu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *studi cross sectional* karena hanya dilakukan satu kali dan menyajikan potret suatu kejadian dalam satu waktu.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat. Menurut Sekaran dan Bougie (2017:79), variabel bebas yaitu variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel terikat, bisa dalam bentuk positif atau negatif.

Dalam Sekaran dan Bougie (2017:77), variabel terikat adalah variabel yang merupakan fokus utama dalam penelitian. Selama pelaksanaan penelitian, variabel terikat yang diteliti adalah keputusan pembelian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah citra merek dan variasi produk terhadap keputusan pembelian. Variabel bebasnya adalah citra merek dan variasi produk. Sedangkan variabel terikatnya adalah keputusan pembelian. Dimensi dan indikator dari setiap variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Butir pernyataan Citra Merek

Variabel	Dimensi	Butir Pernyataan	Skala Instrumen
	Identitas Merek	a. Menurut saya, merek Mie Sedaap mudah diingat. b. Menurut saya, logo Mie Sedaap mudah dikenali	Likert

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Citra Merek oleh Wijaya dalam Firmansyah (2019:72)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	Personalitas Merek	Menurut saya, Mie Sedaap terkenal sebagai mie instan dengan tekstur mie yang kenyal.	Likert
	Asosiasi Merek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mengetahui <i>tagline</i> “jelas terasa sedapnya” identik dengan merek Mie Sedaap 2. Saya mengetahui artis Choi Siwon merupakan <i>Brand Ambassador</i> Mie Sedaap 	Likert
	Sikap dan Perilaku Merek	Penyampaian informasi tentang Mie Sedaap yang ditampilkan di <i>website</i> , <i>social media</i> , <i>Youtube</i> atau media iklan TV sesuai dengan kenyataan	Likert
	Kompetensi dan Manfaat Merek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mie Sedaap dapat mengenyangkan ketika dikonsumsi 2. Mie Sedaap mudah dan praktis untuk dibuat 	Likert

Tabel 3.2

Butir Pernyataan Variasi Produk

Variabel	Dimensi	Butir Pernyataan	Skala Instrumen
<p>Variasi Produk oleh Utami dalam Imanulah et.al (2022)</p>	Varian Merek Produk	Mie Sedaap memiliki varian rasa yang bermacam-macam	Likert
	Varian Kelengkapan Produk	Mie Sedaap memiliki pilihan jenis mie yang lengkap untuk ditawarkan (mie goreng, mie kuah, mie cup)	Likert
	Varian Kualitas Produk	Setiap varian dari Mie Sedaap memiliki standar kualitas dan mutu yang terjamin	Likert

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.3

Butir Pernyataan Keputusan Pembelian

Variabel	Dimensi	Butir Pernyataan	Skala Instrumen
Keputusan Pembelian oleh Kotler et.al (2019:205) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Pilihan Produk	1. Saya membeli Mie Sedaap karena Mie Sedaap adalah pilihan terbaik 2. Saya membeli Mie Sedaap karena sesuai dengan kualitas yang diinginkan	Likert
	Pilihan Merek	1. Saya cenderung memilih Mie Sedaap dibandingkan merek mie instan lainnya 2. Saya membeli Mie Sedaap karena sudah terbiasa mengkonsumsi merek tersebut	Likert
	Pilihan Penyalur	Saya membeli Mie Sedaap karena produknya mudah ditemukan	Likert
	Jumlah Pembelian	Saya dapat membeli Mie Sedaap lebih dari satu buah	Likert
	Waktu Pembelian	Saya dapat membeli Mie Sedaap setiap saat ketika diperlukan	Likert

D Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan di penelitian ini adalah teknik non *probability sampling* dengan pendekatan yang dipakai yaitu *judgement sampling*.

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:59), pengambilan sampel non probabilitas tidak memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel dan memiliki elemen, yang di mana elemen dalam populasi tersebut tidak memiliki probabilitas apapun yang melekat untuk terpilih sebagai subjek

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sampel. Menurut Sekaran dan Bougie (2017:68), *judgement sampling* adalah teknik pengambilan sampel sebagaimana yang didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu. Responden yang dipilih adalah konsumen yang pernah membeli Mie Sedaap dan berdomisili di Jakarta Utara

Menurut Hair et al (2019:133), dinyatakan bahwa ukuran sampel yang baik adalah 100 atau lebih besar. Sebagai aturan umum, jumlah minimum setidaknya lima kali lebih banyak dari jumlah butir pernyataan yang akan dianalisis, dan ukuran sampel akan lebih diterima apabila mempunyai ratio 10:1

Dalam penelitian ini, terdapat sebanyak 18 butir pernyataan, sehingga jumlah minimal responden yang digunakan adalah 5x jumlah butir pernyataan pada kuesioner yaitu $5 \times 18 = 90$ responden. Namun menurut Hair et al (2019:132), ukuran sampel yang baik adalah 100 atau lebih besar. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk membulatkan ukuran sampel penelitian ini menjadi 100 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan kuesioner untuk disebarkan kepada responden agar mendapatkan data yang diperlukan. Kuesioner yang dilakukan bersifat tertutup dan mencakup pilihan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti agar data yang diperoleh dapat sesuai dengan tujuan penelitian.

Untuk menilai hasil jawaban yang diberikan responden, peneliti menggunakan skala likert yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS) dengan skor 1-5 untuk setiap jawaban.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI BKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



F. Teknik Analisis Data

Setelah tahap pengisian kuesioner selesai, akan dilakukan proses pengolahan data mentah tersebut di dalam *software* SPSS Statistic 20. Berikut teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan suatu instrumen. Menurut Ghazali (2018:52), tingkat kevalidan sebuah data dapat disimpulkan valid jika r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel. Sehingga Setiap penelitian wajib melakukan validitas dengan tujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu indikator dalam kuesioner. Menurut Umar (2019:73), kriteria untuk minimal responden yang harus terpenuhi didalam uji validitas ini adalah 30 responden yang sudah mendekati kurva normal. Pengujian dilakukan dengan metode *Correlated item – total correlations* yaitu:

- 1) Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka butir pernyataan dinyatakan valid
- 2) Jika nilai r hitung $<$ r tabel dan bernilai negatif, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018:45), uji reliabilitas adalah sebuah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Data akan diolah menggunakan SPSS lewat uji statistik *cronbach's alpha*. Data dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* $>$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



0,70. Sedangkan data dikatakan tidak reliabel jika nilai *cronbach's alpha* < 0,70.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Analisis Deskriptif

Dalam analisis deskriptif, yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata (*Mean*)

Mean merupakan penjumlahan nilai yang di bagi dengan total dari jumlah pengamat. Rumus mean sebagai berikut :

$$\bar{X} = \sum \frac{f_i \cdot x_i}{n}$$

Keterangan :

X = Skor rata-rata

Fi = Frekuensi pemilihan nilai

Xi = data

n = jumlah responden

b. Confidence Interval

Confidence Interval (selang kepercayaan) digunakan untuk mengetahui perkiraan rentang nilai yang mencakup nilai parameter populasi sebenarnya. Rumus dari confidence interval adalah sebagai berikut:

$$CI = \bar{x} \pm Z \frac{S}{\sqrt{n}}$$

Keterangan:

CI = Confidence Interval

x2 = Sample Mean

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



z = Confidence Level Value

s = Sample Standard Deviation

n = Sample Size

c. Rentang Skala

Rentang skala yang akan digunakan skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pengelompokan nilai dari pernyataan yang menyatakan sikap negatif dan sikap positif kepada objek yang terdapat pada kuesioner tersebut. Menurut Sekaran dan Bougie (2017:30), skala likert di desain untuk menelaah seberapa kuat objek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skor penilaian yang diberikan sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Untuk perhitungan skala akan digunakan rumus berikut:

$$\text{Skala} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyaknya kelas}}$$

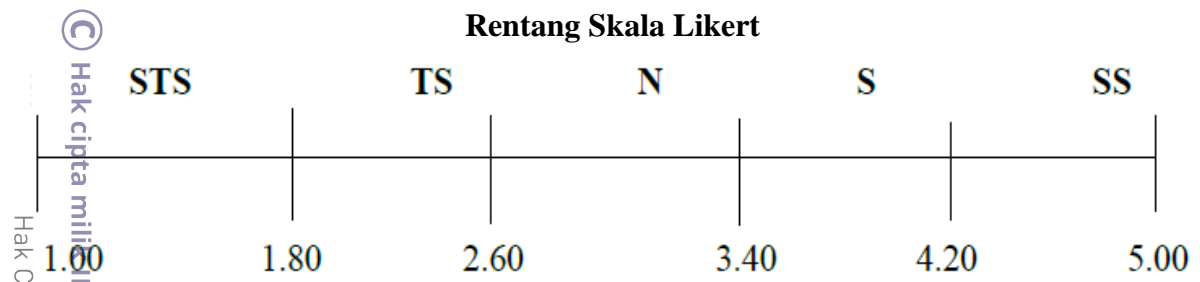
Dari rumus diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah kelas atau kategori adalah 5 dengan urutan jawaban terendah adalah 1 dan jawaban tertinggi adalah 5, maka dapat ditentukan rentang skala sebagai berikut:

$$Rs = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 3.1



Keterangan

- 1.00 - 1.80 = Sangat Tidak Setuju
- 1.80 - 2.60 = Tidak Setuju
- 2.61 - 3.40 = Netral
- 3.41 - 4.20 = Setuju
- 4.21 - 5.00 = Sangat Setuju

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah data yang diteliti telah berdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk mengetahui apakah data dalam suatu penelitian berdistribusi normal atau tidak dengan melakukan Uji *kologorov Smirnov* yang dapat dilihat dari nilai Asymp Sig (2-tailed) dengan cara pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig > 0,05 maka data residual berdistribusi normal
- 2) Jika nilai Sig < 0,05 maka data residual berdistribusi tidak normal

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107), uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance atau VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriteria untuk bebas multikolinearitas adalah nilai tolerance > 0.1 atau nilai VIF < 10 .

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ atau VIF < 10 , maka tidak terdapat multikolinearitas
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ atau VIF > 10 , maka terdapat multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas tetapi jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Disini peneliti menggunakan metode uji glejser dalam perhitungan heteroskedastisitas. Untuk pengukuran uji Heteroskedastisitas sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Analisis Regresi Ganda

Menurut Ghozali (2018:96), analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

\hat{Y} = Keputusan Pembelian

β_0 = konstanta

β_1 = koefisien regresi variabel X1

β_2 = koefisien regresi variabel X2

e = Error

X1 = Citra Merek

X2 = Variasi Produk

a. Uji Keberartian Model (Uji F)

Menurut Ghozali (2018:179), uji F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk melihat signifikansi model regresi, apakah model regresi layak atau tidak digunakan. Untuk analisisnya digunakan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

H_a : tidak semua

$$i = 0$$

Jika nilai Sig. F > 0,05 maka model tidak layak untuk digunakan dalam penelitian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1) Jika nilai Sig. F < 0,05 maka tolak H0 artinya model layak untuk digunakan dalam penelitian
- 2) Jika nilai Sig. F > 0,05 maka tidak tolak H0 artinya model tidak layak untuk digunakan dalam penelitian

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Menurut Ghazali (2018:98), uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Hipotesis yang digunakan yaitu :

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 > 0$$

Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen signifikan atau tidak adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. t < 0,05 atau t hitung > t tabel, maka tolak H0 yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika nilai Sig. t > 0,05 atau t hitung < t tabel, maka tidak tolak H0 yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

c. Koefisien Determinasi R²

Menurut Ghazali (2018:97), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen terbatas untuk menjelaskan variabel dependen sedangkan nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen

- 1) $R^2 = 0$, artinya variabel independen (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y)
- 2) $R^2 = 1$, artinya variabel independen (X) secara sepenuhnya memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.